BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa cara aplikasi kultur cair *T. asperellum* yang terbaik mengendalikan penyakit layu fusarium pada tanaman cabai adalah perlakuan benih. Setiap perlakuan yang diaplikasikan pada benih mampu mengendalikan penyakit layu fusarium. Tidak ditemukan gejala pada perlakuan A (benih), D (benih + bibit), E (benih + media tanam), dan G (benih + bibit + media tanam) hingga akhir pengamatan. Perlakuan kultur cair *T. asperellum* pada benih mampu meningkatkan ketahanan tanaman yang dapat dilihat pada peningkatan aktivitas enzim pertahanan POD dan PAL pada 21 hss. Perlakuan cara aplikasi kultur cair *T. asperellum* tidak mampu meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman secara signifikan.

B. Saran

Perlu melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengukur aktivitas enzim pertahanan tanaman cabai setelah pindah tanam pada lingkungan yang terkontrol (*greenhouse*) untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh agen hayati tanpa adanya gangguan dari faktor biotik maupun abiotik lainnya.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA